

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA TERHADAP KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA SMAN 5 PEKANBARU

Novie Putri Rahmadhany Tamba¹, Jumili Arianto², Supentri³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau
novie.putri4405@student.unri.ac.id¹, jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id²,
supentri@lecturer.unri.ac.id³

ABSTRACT

This research is motivated by the results of observations made at SMA Negeri 5 Pekanbaru, indicating that there are still Paskibra members with a low level of responsibility. This is evidenced by the fact that some Paskibra members rarely practice without repeated explanations, and they practice without carrying training attributes such as hats and complete tags during Paskibra training. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of Paskibra extracurricular activities on the responsible character of students at SMA Negeri 5 Pekanbaru. The population and sample in this research consisted of 55 students who participated in Paskibra extracurricular activities. The data collection methods used in this research are observation, questionnaires, and documentation. Data processing involved statistical analysis using a simple linear regression formula, which yielded an F calculated value of 29.073, exceeding the F table value of 4.02. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that the variable (Paskibra Extracurricular Activities) has a 35.4% influence on the variable Y, Student Responsibility Character.

Keywords: influence, extracurricular activities of paskibra, responsible character

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 5 Pekanbaru bahwasannya masih terdapat anggota paskibra yang memiliki karakter tanggung jawab yang rendah, hal ini ditandai dengan masih adanya anggota paskibra yang jarang latihan tanpa keterangan berulang, latihan tidak membawa atribut latihan seperti topi dan name tag yang lengkap saat latihan paskibra. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra terhadap Karakter Tanggung Jawab siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Populasi dan sampel didalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang berjumlah 55 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, kuisiner (angket) dan dokumentasi. Pengolahan data dengan analisis statistik dengan rumus regresi linear sederhana yaitu diperoleh F hitung > F tabel yaitu $29,073 > 4,02$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Selain itu dari nilai koefisien determinasi diperoleh pengaruh dari variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra) terhadap variabel Y Karakter Tanggung Jawab Siswa sebesar 35,4%.

Kata Kunci: pengaruh, kegiatan ekstrakurikuler paskibra, karakter tanggung jawab

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya ditujukan untuk membentuk karakter peserta didik sebagaimana yang telah dijelaskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pasal 3 yang bertujuan guna mengoptimalkan keterampilan dan membangun karakter bangsa juga masyarakat yang berakhlak mulia secara luhur dalam rangka pendidikan guna upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat, berupaya guna mengoptimalkan kecakapan siswa upaya membentuk manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab, serta menjadikan masyarakat yang demokratis. UU Sisdiknas secara transparan menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia sekedar mengutamakan pada intelegensi kognitif, melainkan juga mementingkan penanaman nilai-nilai personalitas dan pengoptimalkan budaya sekolah selaku komponen dari pembentukan kepribadian yang positif (Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

Tidak akan terlepasnya manusia di dalam dunia pendidikan saat melaksanakan kegiatan terkait kehidupan, sebab pendidikan mempunyai fungsi guna mengoptimalkan kualitas manusia seorang individu ataupun kelompok, baik dalam rohani, kematangan jasmani, berfikir serta materi atau dapat dikatakan guna pengoptimalan kualitas hidup masyarakat. Dalam meningkatkan SDM pendidikan menjadi salah satu sumber alat peningkatannya, yang mana tentunya pemerintah akan bekerja dengan tekun guna meningkatkan kualitas pendidikan generasi bangsa dengan baik. siswa akan diberlakukan dengan sebaik-baiknya oleh pemerintah sehingga generasi bangsa mampu bersaing dalam kanca internasional.

Permasalahan bangsa Indonesia di bidang pendidikan yang dihadapi saat ini sangat kompleks, pendidikan banyak menghadapi permasalahan yang masih berlanjut hingga saat ini yaitu mengalami krisis moral terhadap generasi bangsa (Mezi & Dewantara, 2020:769). Dalam mempertajam keterampilan, kecerdasan, dan kepintaran itu tidak sulit, akan tetapi juga sangat

dibutuhkan kini bagaimana cara untuk menciptakan generasi muda memiliki kepribadian yang positif (Samrin, 2012:121).

Pengukuhan karakter ialah upaya terwujudnya terkait amanat Pancasila serta Pembukaan UUD 1945 yang berlatarbelakang suatu kenyataan permasalahan masyarakat yang tumbuh pada saat ini, yakni terjadinya kekacauan serta belum terhayatinya kandungan nilai-nilai pancasila, dalam kehidupan tergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa serta bernegara, terpadarkannya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, ancaman perpecahan bangsa, serta dan kemandirian bangsa yang semakin melemah. Guna menyokong terwujudnya cita-cita terkait pembangunan karakter selaras dengan amanat dalam Pancasila serta Pembukaan UUD 1945 terkait pencegahan permasalahan bangsa saat ini, oleh sebab itu pemerintah menyajikan pembangunan karakter selaku salah satu program utama dalam pembangunan nasional (Darmiatun dan Daryanto 2013:41).

Kementerian Pendidikan Nasional berpendapat bahwa perwujudan

pendidikan karakter ialah mengoptimalkan kepribadian siswa guna menjadikan individu yang baik, berakal budi, dan berakhlak mulia. Pendidikan karakter juga bertujuan guna menciptakan peserta didik yang berkarakter pancasilais, religius, serta sadar akan tanggung jawab dan kewajibannya sebagai generasi muda, dengan kecakapan untuk pribadi yang independen, pengetahuan luas, serta kreatif dalam segala hal. Melalui pembangunan karakter ditujukan agar mampu dikembangkan menjadi tempat belajar berwawasan kebangsaan, aman, jujur dan kreatif (K. P. Nasional, 2011:15)

Peran positif sekolah harus diperluas dari waktu ke waktu, berbagai kegiatan pembinaan siswa merupakan kegiatan terpenting yang berkesinambungan terkait aktivitas peserta didik sehari-hari. Kegiatan di dalam kelas dan kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan yang membantu peserta didik di lingkungan sekolah. Ruang lingkup sekolah sebagai pendidikan formal mampu menjadi wadah yang fundamental untuk menumbuhkan asas-asas kebangsaan, nasionalisme serta tanggung jawab terhadap

generasi penerus. Pada lingkungan sekolah karakter mampu dibangun dengan kegiatan ekstrakurikuler selain kegiatan belajar mengajar (Hasanah, 2019:212).

Pentingnya berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alternatif guna mengoptimalkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik serta meningkatkan minat keterampilan peserta didik melalui kegiatan yang diprogramkan sekolah. Kemudian, kegiatan ekstrakurikuler wajib mampu memperkuat kepribadian dan karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi guna membentuk generasi penerus yang positif (Setyorini, 2016:13).

Satu diantara strategi yang terdapat dalam sekolah yang mampu mendorong pengembangan kemampuan serta tanggung jawab peserta didik ialah ekstrakurikuler paskibra. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan guna membina dan mengoptimalkan pengetahuan akademik, keterampilan, minat, kepribadian dan karakter (Hasanah, 2019:212).

Kegiatan ekstrakurikuler ialah solusi sebagai penghubung guna membangkitkan rasa tanggung jawab

dalam diri peserta didik. Tanggung jawab adalah kewenangan dan cara bersikap individu dalam menunaikan tugasnya (Syafitri, 2017:165). Tanggung jawab merupakan kewajiban dan sikap seseorang dalam melaksanakan kewajibannya, dan tanggung jawab juga merupakan suatu kesadaran dari individu tersebut dalam melakukan suatu kegiatan, berani mengambil resiko sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan (Fitria, 2023:5681)

Rasa tanggung jawab siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, kurang percaya diri dalam menyelesaikan tugas, minimnya tanggung jawab orang tua dan keluarga dalam menanamkan rasa tanggung jawab. Maka dari itu, pengukuhan dan mengoptimalkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ialah satu diantara kegiatan aksi sekolah yang fundamental untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah (Saputra, 2019:433).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, yang bertujuan untuk mengetahui fenomena dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMAN 5 Pekanbaru. Penulis melakukan

wawancara dengan 1 orang guru yaitu ibu Asvinely selaku pembina ekstrakurikuler paskibra, beliau menuturkan bahwa masih terdapat anggota paskibra yang memiliki karakter tanggung jawab yang rendah, hal ini ditandai dengan masih adanya anggota paskibra yang jarang latihan tanpa keterangan. Beliau juga menuturkan bahwa latihan paskibra ini dilaksanakan di hari sabtu. Kemudian penuturan pembina paskibra tersebut didukung oleh penuturan salah satu anggota paskibra yaitu Nazwa, yang mana menurut Nazwa masih terdapat siswa yang tidak latihan tanpa keterangan yang di lakukan secara berulang, masih terdapat anggota paskibra yang kurang bertanggung jawab atas dirinya sendiri seperti pada saat latihan tidak membawa atribut latihan seperti topi dan name tag yang lengkap saat latihan paskibra serta kurangnya kesiapan dalam mengikuti latihan paskibra, kemudian masih terdapat pula anggota paskibra yang tidak menjalankan kewajiban sebagai siswa yaitu melaksanakan piket kelas.

Adanya ekstrakurikuler paskibra dapat menumbuh kembangkan rasa tanggung jawab siswa. Dengan

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra siswa dapat melatih dan membiasakan diri sehingga dapat bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Diadakannya paskibra di sekolah dengan tujuan dapat membentuk karakter tanggung jawab siswa yang mengikuti sebab rutin diberi perintah pada upacara bendera. Maka dari itu dengan adanya suatu pembiasaan yang dilakukan secara berulang dapat membentuk suatu rasa tanggung jawab pada siswa.

Berbagai kegiatan Paskibra seperti Peraturan Baris Berbaris (PBB), Tata Upacara Bendera (TUB), dan Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), melalui kegiatan tersebut diintensikan mampu merubah sikap yang tidak sejalan dengan kaidah atau dapat dikatakan dapat membentuk karakter yang positif, kegiatan Paskibra sebagai wadah positif guna membentuk karakter tanggung jawab siswa (Hasanah, 2019:213). Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti karakter tanggung jawab pada ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Berkesinambungan pada hal tersebut, penulis tertarik untuk

meneliti “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler paskibra terhadap karakter tanggung jawab siswa SMAN 5 Pekanbaru”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (sugiyono, 2017:15) metode ini dapat dipergunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data mempergunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif ataupun statistik yang bertujuan guna pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan. Waktu penelitian ini telah dilaksanakan terhitung mulai dari bulan Maret – Desember 2023.

Populasi didalam penelitian ini ialah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 5 Pekanbaru yang berjumlah 55 orang. Berdasarkan populasi di atas, maka menurut (Suharsimi Arikunto, 2014) jika Subjek kurang dari 100, lebih baik seluruh sampel di ambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, Karena populasi yang ada berjumlah 55 orang (jumlah subjeknya kurang dan 100) maka sesuai dengan

pendapat Suharsimi Arikunto maka akan mengambil sampel sebanyak populasi yang ada dengan total sampling berjumlah 55 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

Metode pengumpulan data yakni observasi, kuisisioner (angket) serta dokumentasi. Data yang telah diolah mempergunakan analisis statistik regresi linier sederhana dengan berbantuan program SPSS versi 26. Sebelum menggunakan uji regresi linier sederhana, peneliti melaksanakan uji prasyarat analisis yaitu dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Paskibra SMA Negeri 5 Pekanbaru ialah organisasi yang bersifat kekeluargaan serta keterbukaan terhadap siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra sekolah ini ialah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dominan diminati oleh siswa sebab prestasi Paskibra sekolah ini yang dikatakan baik, dapat di lihat dari hasil yang berada yang telah didapatkan oleh anggota paskibra dengan memperoleh

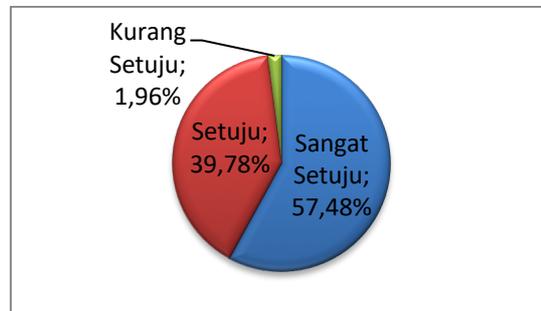
peringkat dalam mengikuti perlombaan di berbagai event yang di laksanakan baik di kota Pekanbaru maupun di luar Kota Pekanbaru. selalu pada saat awal tahun ajaran baru, kegiatan ekstrakurikuler Paskibra menyelenggarakan penerimaan anggota baru untuk menjadi anggota paskibra.

Program kegiatan yang dilangsungkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra SMA Negeri 5 Pekanbaru terdiri dari latihan rutin yang di laksanakan pada hari sabtu pukul 08.00 sampai 11.00. anggota paskibra sekolah direkrut dari siswa yang duduk di bangku kelas X dan XI. Pada tahun ajaran 2023-2024, jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra berjumlah 55 orang yang terdiri dari 24 peserta didik yang duduk di bangku kelas XI dan 31 peserta didik yang duduk di bangku kelas X.

1. Rekapitulasi Tanggapan Siswa Pada Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra (X)

Berlandaskan hasil deskripsi penelitian pada variabel kegiatan ekstrakurikuler paskibra (X) yang mana mewakili sebanyak 13 pernyataan diatas, guna mengetahui

lebih terperinci dapat dilihat dari rekapitulasi berikut ini:



Gambar 1. Rekapitulasi Tanggapan Siswa Pada Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra (X)

Berlandaskan diagram diatas diperoleh rekapitulasi jawaban responden terkait Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru. Data yang di dapat yaitu sebanyak 57,48% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 39,78% menjawab Setuju (S), sebanyak 1,96 menjawab Kurang Setuju, dan yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 0%.

Berlandaskan tolak ukur yang dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu apabila:

- a. Apabila respon menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) berada pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik

b. Apabila respon menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) berada pada rentang 50,01%-75% = Baik

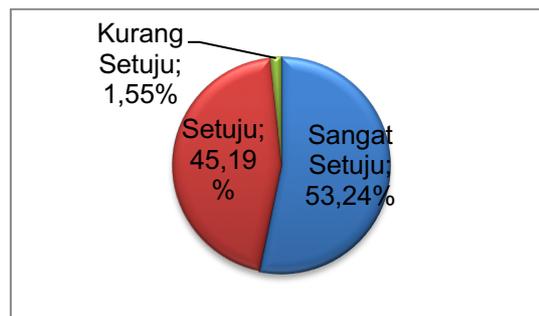
c. Apabila respon menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) berada pada rentang 25,01%-50% = Cukup Baik

d. Apabila respon menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) berada pada rentang 0,00%-25% = Kurang Baik

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (SS + S) (57,48% + 39,78) = 97,26%. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru berada pada tingkat Sangat Baik.

2. Rekapitulasi Tanggapan Siswa Pada Variabel Karakter Tanggung Jawab (Y)

Berlandaskan hasil deskripsi penelitian pada variabel karakter tanggung jawab (Y) yang mana diwakili sebanyak 14 pernyataan di atas, guna mengetahui lebih terperinci dapat dilihat dari rekapitulasi berikut ini :



Gambar 2. Rekapitulasi Tanggapan Siswa Pada Variabel Karakter Tanggung Jawab (Y)

Berlandaskan diagram diatas diperoleh rekapitulasi jawaban responden pada variabel Karakter Tanggung Jawab (Variabel Y) sebanyak 53,24% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 45,19% menjawab Setuju (S), sebanyak 1,55% menjawab Kurang Setuju, dan yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 0%. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (SS + S) (53,24% + 45,19) = 98,43%. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru berada pada tingkat Sangat Baik.

3. Uji Prasyarat Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
		,0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,93009285
	Std. Deviation	,115
		,054
Most Extreme Differences	Absolute Positive	-,115
	Negative	,115
		,066
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		
a. Test distribution is Normal		

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, maka distribusi data tidak normal
- b. Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$, maka distribusi data adalah normal

Berlandaskan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian normalitas data Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra dan Karakter Tanggung Jawab dengan IBM SPSS berlandaskan uji kolmogrov-smirnov dengan memperhatikan bilangan

pada kolom signifikansi yaitu $0,066 > 0,05$. Jadi, dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra dan Karakter Tanggung Jawab berdistribusi normal pada taraf signifikansi $0,05$. Maka seluruh variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak dipergunakan selaku penelitian.

b. Uji linearitas

Berlandaskan tabel yang dipaparkan tadi menunjukkan hasil pengujian linearitas dengan IBM SPSS. Dari hasil output SPSS dengan uji linearity deviation di atas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,812$. Sebab hasil signifikansi lebih dari $0,05$ maka secara statistik mampu dikatakan dua kelompok data Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra (X) terhadap Karakter Tanggung Jawab (Y) mempunyai hubungan, sehingga dua variabel tersebut dapat dikatakan linear.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

a. Uji F (Anova)

Uji F ialah dipergunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 2. Tabel Annova Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	254,313	29,073	,001
—	Residual	53	8,747		
—	Total	54			

a. Dependent Variable: karakter tanggung jawab
 b. Predictors: (Constant), kegiatan ekstrakurikuler pakibra

Berlandaskan tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan SPSS Versi 23 tabel uji F di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 29.073. nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%.

F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$df1 = k-1 = 2-1 = 1$$

$$df2 = n-k = 55-2 = 53$$

$$F_{tabel} = 4,02$$

Keterangan :

df = degree of freedom (derajat kebebasan)

n = jumlah sampel

K = jumlah variabel

Adapun hasil Fhitung yang diperoleh jika dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu : Terdapat pengaruh positif kegiatan ekstrakurikuler paskibra terhadap karakter tanggung jawab siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru. Dari uji signifikansi regresi linier sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $29,073 > 4,02$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Karakter Tanggung Jawab).

b. Koefisien Regresi

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Beta			
1	(Constant)		19,716	5,489	,001
	Ekstrakurikuler paskibra	,639	,118	,595	,001

a. Dependent Variable: karakter tanggung jawab

Berlandaskan tabel di atas koefisien uji regresi sederhana di atas dapat dikatakan bahwa arah

pengaruh Ekstrakurikuler Paskibra adalah positif diketahui persamaan regresi sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$\hat{Y} = 19,716 + 0,639X$$

Hasil persamaan di atas mampu diartikan konstanta sebesar 19,716 yang mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel Karakter Tanggung Jawab 19,716, koefisien regresi X sebesar 0,639% yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra maka Karakter Tanggung Jawab akan bertambah besar 0,639%. Koefisien bernilai positif artinya Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra (X) terhadap Karakter Tanggung Jawab (Y) berpengaruh positif.

c. Koefisien Determinasi

Adapun analisis koefisien determinasi dilaksanakan guna melihat berapa besar sumbangan variabel independen kepada variabel dependen. Koefisien determinasi didapat dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan koefisien yang menggambarkan kedekatan hubungan antara variabel independen dengan satu dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.595	.354	342	2,95761

Dari tabel di atas maka koefisien korelasi (R) yang ditemukan sebesar 0,595 dimana termasuk pada kategori sedang. Jadi terdapat hubungan yang dalam kategori sedang antara variabel kegiatan ekstrakurikuler paskibra terhadap karakter tanggung jawab siswa. Penarikan kekuatan tersebut berlandaskan interpretasi terhadap menggunakan tabel di bawah ini (Sugiyono, 2015:257):

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat Kuat

Berlandaskan hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,595. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,354 yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas

(Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra) terhadap variabel terikat (Karakter Tanggung Jawab Siswa) adalah sebesar 35,4%. Sedangkan 64,6% (100%-35,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitahapsari, Y. 2015), dengan judul "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 1 Sragen". Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa tinggi. Karakter tanggung jawab tertanamkan pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra yakni anggota rutin melakukan pemanasan tanpa perintah terlebih dahulu seperti lari dan *push up*, ikutserta dalam latihan tanpa terdapatnya unsur paksaan dari pemanasan, latihan PBB serta Tata Upacara Bendera. Hal ini sejalan dengan Tujuan kegiatan gerak jalan Paskibra pada pendidikan dasar/pendidikan bela negara ialah dapat membentuk sikap tanggung jawab atau pemajuan kondisi fisik yang kuat serta rasa persatuan dan kesatuan yang

terampil, disiplin karena kita selalu bisa menempatkan kepentingan bersama di atas keperluan pribadi secara insidental mampu menciptakan rasa tanggung jawab. Kemudian fungsi diadakannya paskibra ialah salah satunya membentuk peserta didik yang bertanggung jawab sebab rutin diberi perintah pada upacara bendera dengan adanya pembiasaan dilakukan secara berulang (Bayu, 2018:134).

Dengan mengikuti kegiatan paskibra yang dilakukan secara berulang yang akan menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan dalam sekolah. Hampir sama dengan penelitian ini bahwa SMA Negeri 5 Pekanbaru bahwa kegiatan paskibra dapat membentuk dalam karakter tanggung jawab siswa yang dimana berbagai pihak disekolah mendukung guna mewujudkan siswa yang mempunyai nilai karakter tanggung jawab.

E. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan berdasarkan masalah yang telah ditetapkan yakni adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler paskibra terhadap karakter tanggung jawab

siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru. Berlandaskan hasil olahan output statistik diperoleh nilai koefisien regresi X sebesar 0,639 dengan persamaan regresi $Y = 19,716 + 0,639X$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Ekstrakurikuler Paskibra, maka nilai Karakter Tanggung Jawab bertambah sebesar 0,639. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dan pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra (Variabel X) terhadap Karakter Tanggung Jawab (Variabel Y) adalah positif.

Hasil uji F diperoleh F_{hitung} adalah sebesar 29,073 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,02 maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari pada, F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima. Kemudian diperoleh output olahan statistik, bahwa nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu sebesar 0,595 maka terdapat hubungan pada tafsiran sedang oleh variabel *independent* (Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra) terhadap variabel *dependent* (Karakter

Tanggung Jawab). Hasil dari nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,354 atau dalam presentase 35,4%. Maka pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra (Variabel X) terhadap Karakter Tanggung Jawab (Variabel Y) sebesar 35,4%, sedangkan 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, D. (2018). "Implementasi Program Kerja Ekstrakurikuler Paskibra dalam Mengembangkan Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas XI SMK Tahun Pembelajaran 2017-2018." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 134.
- Daryanto dan Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fitahapsari, Y. (2015). *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab (Studi Kasus pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 1 Sragen)*.
- Fitria, V., Hambali., & Supentri, (2023). *Pengaruh Habitiasi Nilai Karakter Tanggung Jawab Terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas XI SMAN 1 Benai*. *Jurnal On Education*, 5(3), 5681.

- Hasanah, S. U. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 211. <https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1443>
- Mezi, M., & Dewantara, J. A. (2020). Implementation Of Character Education In The Student Council. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 765–774. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.429>
- Nasional, Departemen Pendidikan. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Nasional, K. P. (2011). *kebijakan dan implementasi pendidikan karakter bangsa pada satuan pendidikan*. direktorat PTK Dikmen.
- Samrin. (2012). Pendidikan karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 120–143.
- Saputra, Y. B. (2019). Pengaruh Tanggung Jawab Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas IV SD Se Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(8), 431–438.
- Setyorini, D. E. (2016). *Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk Penelitian. Bandung. Alfabeta
- Suharsimi, A. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafitri, R. (2017). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions And Getting Answers Pada Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol.1. No.2.